

Analisis Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Haji Medan

Ella Aristha¹ Nabila Lubis² Zenia Aliefia Ermawan³ Putri Kemala Dewi Lubis⁴ Khairani Alawiyah Matondang⁵

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: ellaaristhaaaa@gmail.com¹ nabilalubis137@gmail.com² aliefiaajeje@gmail.com³ putrikemala@unimed.ac.id⁴ alawiyah@unimed.ac.id⁵

Abstract

This study aims to analyze the accounting system and financial management at Rumah Sakit Umum Haji Medan. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type of study. Data were collected through interviews and literature review. The results indicate that the implemented accounting system is technology-based and capable of producing financial information that is relatively accurate and timely. Financial management is carried out using the Regional Public Service Agency (BLUD) scheme, which includes planning, implementation, administration, supervision, and reporting stages. Financial statements are prepared periodically in accordance with applicable accounting standards. Overall, the accounting system and financial management at the hospital have been running effectively, although continuous improvements are still needed to enhance efficiency and effectiveness.

Keywords: Accounting System, Financial Management, Hospital, BLUD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit Umum Haji Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan telah berbasis teknologi dan mampu menghasilkan informasi keuangan yang cukup akurat dan tepat waktu. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pengawasan, dan pelaporan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara berkala sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara keseluruhan, sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan di rumah sakit ini telah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Rumah Sakit, BLUD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu instansi pelayanan publik yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, rumah sakit tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga dituntut untuk mampu mengelola sumber daya, khususnya keuangan, secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan operasional serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sistem akuntansi memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan rumah sakit. Sistem akuntansi berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, sistem akuntansi juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, terutama karena rumah sakit mengelola dana yang bersumber dari berbagai pihak, seperti pemerintah, pasien, serta lembaga penjamin kesehatan seperti BPJS. Sebagai organisasi sektor publik, rumah sakit

dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam pengelolaan keuangan. Hal ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan kesehatan serta menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik guna mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif.

Rumah Sakit Umum Haji Medan merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas. Dalam menjalankan operasionalnya, rumah sakit ini telah menerapkan sistem akuntansi serta pengelolaan keuangan yang terstruktur, terutama setelah menerapkan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan rumah sakit mampu meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Haji Medan, serta mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pengelolaan keuangan di rumah sakit serta menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk perbaikan di masa mendatang.

Kajian Pustaka

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi dapat dipahami sebagai suatu mekanisme yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat. Proses ini meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan, hingga penyajian laporan keuangan secara terstruktur. Sistem ini dirancang untuk membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam lingkungan rumah sakit, sistem akuntansi memiliki peran yang lebih kompleks karena berkaitan langsung dengan aktivitas pelayanan publik. Berbagai transaksi keuangan seperti penerimaan dari pasien, klaim asuransi atau BPJS, serta pengeluaran operasional harus dicatat secara tepat. Oleh karena itu, sistem yang digunakan harus mampu menjamin keakuratan data sekaligus mendukung transparansi dan pengendalian internal yang baik.

Pengelolaan Keuangan Sektor Publik

Pengelolaan keuangan sektor publik merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban atas penggunaan dana. Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan di instansi pemerintah, termasuk rumah sakit, harus mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Penerapan prinsip tersebut menjadi penting karena dana yang digunakan berasal dari publik. Pada rumah sakit milik pemerintah, pengelolaan keuangan umumnya menggunakan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang memberikan keleluasaan dalam pengelolaan dana tanpa mengabaikan aspek pertanggungjawaban.

Pelaporan Keuangan Rumah Sakit

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu organisasi. Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menilai kinerja serta posisi keuangan organisasi. Pada rumah sakit, laporan keuangan menjadi sarana penting untuk menunjukkan

bagaimana dana dikelola. Laporan yang disusun biasanya mencakup posisi keuangan, hasil operasional, serta arus kas. Penyusunannya harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan mudah dipahami. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat atas penggunaan dana yang dikelola.

Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas informasi keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan terstruktur juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas operasional, khususnya pada organisasi sektor publik seperti rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai sistem akuntansi serta pengelolaan keuangan yang diterapkan pada rumah sakit, bukan untuk menguji hipotesis atau hubungan antar variabel. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Haji Medan yang merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah di Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi dilakukan karena rumah sakit tersebut telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur serta melayani masyarakat secara luas. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah sakit, khususnya pegawai pada bagian keuangan. Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada sistem akuntansi dan mekanisme pengelolaan keuangan yang diterapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara tidak langsung (simulasi) untuk memperoleh informasi terkait praktik sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan peraturan yang relevan guna memperkuat landasan teori. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan cara mengolah dan menginterpretasikan data untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan pada rumah sakit yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran mengenai penerapan sistem akuntansi serta pengelolaan keuangan di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Hasil ini diperoleh melalui wawancara dan didukung oleh studi pustaka yang relevan.

Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang digunakan di Rumah Sakit Umum Haji Medan telah memanfaatkan teknologi dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan. Setiap transaksi yang terjadi, baik penerimaan maupun pengeluaran, dicatat melalui sistem yang terintegrasi antar unit pelayanan. Hal ini memudahkan proses pengolahan data serta meningkatkan kecepatan dalam penyajian informasi keuangan. Selain itu, sistem yang diterapkan juga telah didukung oleh pembagian tugas yang jelas antar pegawai, sehingga dapat memperkuat pengendalian internal. Dengan adanya prosedur yang terstruktur, risiko kesalahan pencatatan maupun penyimpanan dapat diminimalisir. Secara keseluruhan, sistem akuntansi yang diterapkan

telah mampu menyediakan informasi keuangan yang cukup akurat dan relevan untuk kebutuhan manajemen, meskipun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut agar sistem dapat berjalan lebih optimal.

Mekanisme Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan di rumah sakit ini telah mengikuti pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang memberikan fleksibilitas dalam penggunaan dana operasional. Meskipun demikian, pengelolaan tersebut tetap dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Proses pengelolaan keuangan dimulai dari tahap perencanaan anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan operasional. Selanjutnya, anggaran tersebut direalisasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Seluruh transaksi yang terjadi kemudian dicatat secara sistematis dalam proses penatausahaan keuangan. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan dana juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan. Tahap akhir dari proses ini adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana. Dengan mekanisme tersebut, pengelolaan keuangan di rumah sakit dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur.

Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan berasal dari berbagai unit, seperti bagian pelayanan dan keuangan, yang telah terintegrasi dalam sistem. Laporan keuangan disusun secara berkala, baik untuk kebutuhan internal maupun pelaporan tahunan. Sebelum disampaikan kepada pihak manajemen, laporan tersebut terlebih dahulu melalui proses pemeriksaan guna memastikan keakuratan data. Dalam penyusunannya, rumah sakit mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaporan keuangan telah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan di Rumah Sakit Umum Haji Medan telah berjalan dengan cukup baik. Sistem yang digunakan mampu mendukung proses pencatatan dan penyajian informasi keuangan secara efektif. Selain itu, penerapan pola BLUD memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan tanpa mengabaikan aspek akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan konsep pengelolaan keuangan sektor publik yang menekankan pentingnya transparansi dan efisiensi dalam penggunaan dana. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti pengembangan sistem berbasis teknologi agar lebih terintegrasi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan pengelolaan keuangan rumah sakit dapat menjadi lebih optimal dan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Haji Medan telah berjalan dengan baik dan didukung oleh pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan serta pengolahan data keuangan. Sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang cukup akurat dan tepat waktu, sehingga dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta memperkuat pengendalian internal. Pengelolaan keuangan rumah sakit telah dilaksanakan dengan menggunakan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan dana, namun tetap berpedoman pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Seluruh tahapan pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pengawasan dan

pelaporan, telah dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Selain itu, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara berkala dengan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Proses penyusunan laporan didukung oleh sistem yang terintegrasi serta melalui tahap verifikasi untuk memastikan keakuratan data. Secara keseluruhan, sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan di rumah sakit ini sudah cukup efektif, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut, terutama dalam peningkatan teknologi dan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems*. Pearson Education.